

TUGAS AKHIR

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL PASAR ATAS**

**DI KOTA CURUP**

Diajukan Untuk Memenuhi Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Arsitektur  
Universitas Sriwijaya



OLEH:

ZESTHY ARZONA

03061181419005

Dosen Pembimbing:

Abdurachman Arief, ST., M.Sc

Rizka Drastiani, ST., M.Sc

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

# HALAMAN PENGESAHAN

## REDESAIN PASAR TRADISIONAL PASAR ATAS DI KOTA CURUP LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh:

**ZESTHY ARZONA**

**03061181419005**

Indralaya,

Juli 2018

**Pembimbing I**



**Abdurrachman Arief, ST., M.Sc**

**NIP. 19832612205121004**

**Pembimbing II**



**Rizka Drastiani, ST., M.Sc**

**NIP. 198705192016012201**

**Mengetahui.**

**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D**

**NIP. 196009091987031004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018

Indralaya, Juli 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Abdurrachman Arief, ST., M.Sc  
NIP. 19832612205121004

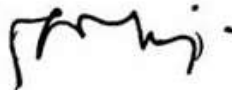


2. Rizka Drastiani, ST., M.Sc  
NIP. 198705192016012201



Penguji :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T  
NIP. 195705141989032001



2. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T  
NIP. 1965092519910220001



**Mengetahui.**

**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D**

**NIP. 196009091987031004**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zesthy Arzona

Nim : 03061181419005

Judul : Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2018



Zesthy Arzona

03061181419005

## ABSTRAK

Arzona, Zesthy. “Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup”

Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,  
2018.

*Pasar Tradisional seringkali dianggap sebagai salah satu prasarana yang membawa citra buruk bagi estetika kota. Begitupula kondisi Pasar Atas yang menjadi Pasar Tradisional terbesar di Kota Curup saat ini. Sarana dan prasarana yang minim, pengelolaan pasar yang buruk serta meningkatnya jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Atas menyebabkan keadaan di Pasar Atas menjadi tidak teratur, menjadi permasalahan klasik yang menyebabkan ketidaknyamanan berbelanja. Meskipun begitu, minat masyarakat di Kota Curup untuk berbelanja di pasar ini tidak berkurang. Meskipun harus berdesakan dan berhimpitan. Harga barang yang murah dan masih menerapkan sistem tawar-menawar menjadi pilihan berbelanja dari sebagian masyarakat. Oleh karena keberadaan Pasar Tradisional Pasar Atas yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian kota dan menjadi sarana dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat kota Curup, maka perlu dilakukan **Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup**. Dengan tidak menghilangkan citra tradisional dari Pasar Atas yang menerapkan Sustainable Design dan dapat mengatasi hal-hal yang menjadi permasalahan pada objek serta dapat mengangkat kembali citra Pasar Tradisional menjadi positif.*

**Kata Kunci : Redesain, Pasar Tradisional, Kota Curup, Sustainable Design**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**Abdurrachman Arief, ST., M.Sc**

**NIP. 19832612205121004**

**Pembimbing II**



**Rizka Drastiani, ST., M.Sc**

**NIP. 198705192016012201**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D**

**NIP. 196009091987031004**

## ABSTRAK

Arzona, Zesthy. “Redesign Traditional Market of Pasar Atas in Curup City”

Design Report, Bachelor, Architecture Engineering od Sriwijaya University, 2018.

*Traditional Markets are often regarded as one of the infrastructure that brings a bad image to the aesthetics of the City. Also the condition of Pasar Atas is the biggest Traditional Market in Curup City now. Inadequate facilities and infrastructure, poor market management and an increasing number of traders selling at Pasat Atas make an irregular situation in Pasar Atas, a classic problem that causes the inconvenience of shopping. Even so, interest in shopping for the people’s in Curup City is not reduced. Altought it should be crowded and coincide. The good price of cheap and still apply the bargaining system it can be the choice of shopping by some people. Because of the existence of Traditional Market of Pasar Atas is very important in economic development of city and become facility in fulfilling everyday requirement of Curup City society, then it’s necessary to **Redesign Traditional Market of Pasar Atas in Curup City**. By not eleminating the traditional image of Pasar Atas, implementing Sustainable Design and can overcome the things that become problems on the object and can raise the image Traditional Market to be positively.*

**Keyword: Redesign, Traditional Market, Curup City, Sustainable Design**

**Approved by,**

**Adviser 1**



**Abdurrachman Arief, ST., M.Sc**

**NIP. 19832612205121004**

**Adviser 2**



**Rizka Drastiani, ST., M.Sc**

**NIP. 198705192016012201**

**Approved by,**

**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D**

**NIP. 196009091987031004**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas di kota Curup” sebagai syarat untuk memenuhi kebutuhan kelengkapan kelulusan sebagai Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik. Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan laporan ini, penulis telah dapat banyak bantuan bimbingan dan dorongan moril yang sangat berarti dari berbagai pihak dari awal hingga akhir penyusunan laporan ini selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu mencurahkan rezeki-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orangtua; Bapak dan Ibu, serta Aak dan seluruh keluargasanak saudara yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik secara materi ataupun secara moril serta doa-doa yang telah dipanjatkan.
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Abdurrachman Arief, ST. M.Sc selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia melungkan waktu untuk mendengarkan, membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T dan Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna selama saya menjalani sidang akhir.
6. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama menjalankan studi.
7. Segenap staff yang ada di prodi Arsitektur Unsri; Mba Dian, Kak Iman, Kak Heri, Bapak perpus dan para staff lainnya.
8. BAPPEDA, segenap pengurus pasar dan masyarakat serta para pedagang dan juga pembeli di Pasar Atas.
9. Keluarga TA-Bah (TA Bahagia) yang menjadi rekan-rekan masa-masa suram, senang dan susah selama menjalani Studio Tugas Akhir bersama.

10. Omo gengs. Sanmon, Dhai dan Saktia yang selalu memberikan support dan dukungan serta wejangan semangatnya setiap hari.
11. Gadis kalem. Mba Santi, Uni Cica, Aul, Indun yang juga menjadi supporter di belakang maupun depan layar. Yang selalu memberikan semangat dan candaan serta dukungan bersama.
12. Gbd Squad. Mas Rofi, Ejak, Ageng, Agung yang menjadi tim kontraktor dan pendukung selama kuliah di Arsitektur
13. Dije, Nofal, Uda Berry, Ristak serta teman-teman Arsitektur 2014 dan juga adik-adik yang sudah mendukung dan mensupport selama menjalani periode Tugas Akhir ini
14. Temen rumah; Pupuik, Winda, Mila, Lizzy dan Fify yang selalu mendukung dari jauh sana.
15. Amik, Wilda, Dhany serta teman-teman lain yang juga memberikan dukungan dan doanya.
16. Juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Dalam penulisan ini, penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran serta petunjuk yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga laopran ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Indralaya,

Juli 2018

Zesthy Arzona



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	xxi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	9
1.3.Tujuan dan Sasaran .....	9
1.4 Ruang Lingkup.....	10
1.5 Metode Penulisan .....	10
1.6 Sistematika Pembahasan .....	11
1.7 Kerangka Berfikir.....	13

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Judul.....	14
-------------------------	----

2.1.1 Pengertian Redesain .....	14
2.2 Tinjauan Umum .....	15
2.2.1 Pengertian Pasar .....	15
2.2.2 Fungsi Pasar .....	15
2.2.3 Jenis Pasar .....	16
2.3 Tinjauan Khusus .....	18
2.3.1 Pengertian Pasar Tradisional.....	18
2.3.2 Ciri-ciri Pasar Tradisional.....	19
2.3.3 Klasifikasi Pasar Tradisional .....	19
2.3.4 Arsitektur Modern.....	23
2.3.5 Data Persebaran Pasar Tradisional dan Perdagangan di Kota Curup .....	24
2.4 Tinjauan Fungsional Arsitektur .....	25
2.5 Tinjauan Fungsional Pasar .....	27
2.5.1 Aktifitas.....	27
2.5.2 Organisasi Ruang .....	28
2.5.3 Proses Kegiatan Pasar .....	31
2.6 Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional.....	32
2.7 Kriteria Perancangan.....	38
2.8 Kajian Arsitektural dan Teori Perancangan Pasar Tradisional .....	39
2.9 Data Eksisting Pasar Atas .....	44
2.10 Studi Preseden .....	50

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan .....	55
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	55
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan .....	56

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

4.1 Analisa Fungsional .....	62
4.1.1 Dasar Pertimbangan Analisa .....	62
4.1.2 Analisa Kegiatan .....	62
4.1.3 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	72
4.1.4 Analisa Kelompok Kegiatan dan Fasilitas .....	76
4.2 Analisa Spasial .....	79
4.2.1 Dasar Pertimbangan .....	79
4.2.2 Program Ruang .....	79
4.2.3 Analisa Besaran Ruang .....	82
4.2.4 Hubungan Antar Ruang .....	91
4.3 Analisa Kontekstual .....	98
4.3.1 Dasar Pertimbangan .....	98
4.3.2 Analisa Pemilihan Tapak .....	98
4.3.3 Analisa Lokasi Perancangan .....	99
4.3.3.1 Analisa Tautan Lingkungan .....	100
4.3.3.2 Analisa Regulasi dan Tata Wilayah .....	100
4.3.3.3 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	102
4.3.3.4 Analisa View .....	103
4.3.3.5 Analisa Klimatologi .....	108
4.3.3.6 Analisa Vegetasi .....	112
4.3.3.7 Analisa Kebisingan .....	114
4.3.3.8 Analisa Infrastruktur dan Utilitas .....	115
4.3.3.9 Analisa Zonasi Tapak .....	116
4.4 Analisa Geometri dan Enclosure .....	118
4.4.1 Dasar Pertimbangan .....	118
4.4.2 Tata Massa Bangunan .....	118

4.4.3 Bentuk Dasar Bangunan .....	120
4.4.4 Hubungan Ruang .....	121
4.4.5 Pola Pencapaian Bangunan .....	122
4.4.6 Bentuk Entrance .....	123
4.4.7 Skala Ruang .....	125
4.4.8 Transformasi Bentuk .....	126
4.4.9 Bentuk Luar Bangunan .....	127
4.4.10 Bentuk Atap .....	128
4.5 Analisa Perencanaan dan Perancangan .....	130
4.5.1 Sintesa Arsitektural .....	130
4.5.1.1 Penekanan dan Artikulasi .....	130
4.5.1.2 Solid dan Transparan .....	131
4.5.2 Sintesa Struktur dan Utilitas .....	132
4.5.2.1 Struktur .....	133
4.5.2.2 Utilitas .....	138

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

5.1 Konsep Perancangan Tapak .....	152
5.1.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian .....	153
5.1.1.1 Konsep Sirkulasi Kendaraan .....	153
5.1.1.2 Konsep Sirkulasi Manusia .....	154
5.1.2 Konsep Tata Massa .....	155
5.1.3 Konsep Tata Hijau .....	155
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	156
5.2.1 Gubahan Massa .....	156
5.2.2 Fasade Bangunan .....	158
5.2.3 Tata Ruang Dalam .....	159
5.2.4 Konsep Suasana Ruang Dalam .....	161

5.3 Konsep Perancangan Struktur .....	164
5.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	165
5.4.1 Tata Air .....	165
5.4.2 Tata Cahaya .....	167
5.4.3 Tata Udara .....	169
5.4.4 Transportasi Bangunan .....	169
5.4.5 Pencegahan Kebakaran .....	170
5.4.6 Elektrikal (Listrik) .....	171
5.4.7 Penangkal Petir .....	171
5.4.8 Pembuangan Sampah .....	172
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>173</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Eksisting Pasar Atas Kota Curup .....	2
Gambar 1.2 Pengelompokan Bagian Penjualan .....	3
Gambar 1.3 Jalur Sirkulasi di Luar Bangunan dan Parkir Pasar Atas .....	4
Gambar 1.4 Jalur Sirkulasi di Dalam Bangunan .....	5
Gambar 1.5 Pedagang di Sekitaran Jalan .....	6
Gambar 1.6 Pedagang di Luar Bangunan dan Pedagang di Dalam Bangunan .....	7
Gambar 1.7 Tempat Sampah dan Sampah di Dekat Pedagang .....	7
Gambar 1.8 Saluran drainase di luar bangunan dan Jalur Sirkulasi di Dalam Pasar Daging .....	8
Gambar 2.1 Standar Kios Pedagang Ikan .....	40
Gambar 2.2 Standar Kios Penjual Daging .....	40
Gambar 2.3 Standar Kios Buah-buahan dan Sayuran .....	41
Gambar 2.4 Standar Kios Pedagang Buah di Area Pedestrian .....	41
Gambar 2.5 Zoning Pasar di fultan Street Market .....	42
Gambar 2.6 Jenis-jenis Loading Dock .....	43
Gambar 2.7 Jenis Penataan Parkir .....	44
Gambar 2.8 RencanaTata Ruang Wilayah Kabupaten Rejang Lebong .....	45
Gambar 2.9 Lokasi Eksisting Pasar Atas Curup .....	45
Gambar 2.10 Kondisi Eksisting Pasar Atas .....	46
Gambar 2.11 Kondisi Lapak Pedagang .....	46
Gambar 2.12 Sirkulasi di dalam bangunan .....	46
Gambar 2.13 Kondisi Kendaraan Bermotor .....	46

Gambar 2.14 Penataan Pedagang .....	47
Gambar 2.15 Penataan Ruang .....	47
Gambar 2.16 Los atau kios yang tidak terpakai .....	47
Gambar 2.17 Pedagang yang berjualan disepinnggiran jalan .....	48
Gambar 2.18 Pedagang yang berjualan disepinnggiran jalan .....	48
Gambar 2.19 Tempat Sampah .....	48
Gambar 2.20 Pasar Sarijadi di Bandung .....	50
Gambar 2.21 Pola Penataan dan Pembagian Kelompok .....	50
Gambar 2.22 Rest Area dan Hiasan Dinding .....	51
Gambar 2.23 Sirkulasi .....	51
Gambar 2.24 Denah Lantai 1 Pasar Sarijadi Bandung .....	52
Gambar 2.25 Denah Lantai 2 Pasar Sarijadi Bandung .....	52
Gambar 2.26 Denah Lantai 3 Pasar Sarijadi Bandung .....	52
Gambar 2.27 St. Lawrence Market North, Toronto. Canada .....	53
Gambar 2.28 Kerangka dan Struktur St. Lawrence Market .....	53
Gambar 2.29 Suasana St. Lawrence Market dan Salah Satu Pedagang Daging .....	54
Gambar 4.1 Pembagian Pasar Atas .....	98
Gambar 4.2 Lokasi Perancangan .....	98
Gambar 4.3 Lokasi Terpilih .....	99
Gambar 4.4 Peta Indonesia ,Peta Kota Bengkulu, Peta Administrasi Kabupaten Rejang Lebong,Peta Kota Curup .....	99
Gambar 4.5 Analisa Regulasi dan Tata Wilayah .....	100
Gambar 4.6 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	102
Gambar 4.7 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	103
Gambar 4.8 Analisa View (out) .....	104
Gambar 4.9 Analisa View (in) .....	106

Gambar 4.10 Respon Analisa View (in) .....	108
Gambar 4.11 Analisa Orientasi Matahari .....	108
Gambar 4.12 Respon Analisa Orientasi Matahari .....	109
Gambar 4.13 Analisa Sirkulasi Angin .....	110
Gambar 4.14 Respon Analisa Sirkulasi Angin .....	111
Gambar 4.15 Analisa Curah Hujan .....	111
Gambar 4.16 Analisa Vegetasi .....	112
Gambar 4.17 Respon Analisa Vegetasi .....	113
Gambar 4.18 Analisa Kebisingan .....	114
Gambar 4.19 Respon Analisa Kebisingan .....	114
Gambar 4.20 Analisa Infrastruktur dan Utilitas .....	115
Gambar 4.21 Respon Analisa Infrastruktur dan Utilitas .....	116
Gambar 4.22 Analisa Zonasi Tapak – alternatif 1 .....	117
Gambar 4.23 Analisa Zonasi Tapak – alternatif 2 .....	118
Gambar 4.24 Geometri Susunan Ruang Perancangan .....	127
Gambar 4.25 Zonasi Luar Bangunan .....	128
Gambar 4.26 Bentuk Luar Bangunan .....	128
Gambar 4.27 Letak Entrance pada Site .....	131
Gambar 4.28 Analisa Penekanan dan Artikulasi Bangunan .....	131
Gambar 4.29 Analisa Bidang Penutup Bangunan .....	132
Gambar 4.30 Sun Shading pada Fasad Bangunan .....	132
Gambar 4.31 Heatsink Brick .....	133
Gambar 4.32 Struktur Atap .....	137
Gambar 4.33 Sistem Pencahayaan Alami .....	140
Gambar 4.34 Sistem Pengolahan Limbah dengan sistem Biosfiler Aerob .....	144
Gambar 4.35 Lift Barang .....	145



Gambar 4.36 Standar Ukuran Lift .....	146
Gambar 4.37 Standar Ukuran Ramp .....	147
Gambar 4.38 Standar Ukuran Tangga .....	147
Gambar 4.39 Standar Penerapan Peron .....	148
Gambar 4.40 Sistem Proteksi Kebakaran .....	148
Gambar 4.41 Kamera CCTV .....	149
Gambar 4.42 Pola Operasional Penanganan Sampah .....	151
Gambar 5.1 Ilustrasi Regulasi Tapak .....	152
Gambar 5.2 Sirkulasi dan Pencapaian .....	153
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Kendaraan .....	153
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Manusia .....	154
Gambar 5.5 Konsep Tata massa .....	155
Gambar 5.6 Konsep Tata Hijau .....	155
Gambar 5.7 Jenis Vegetasi .....	156
Gambar 5.8 Program Penyusunan Konsep .....	157
Gambar 5.9 Konsep Gubahan Massa .....	158
Gambar 5.10 Konsep Penataan Ruang .....	157
Gambar 5.11 Konsep Fasad Bangunan (1) .....	158
Gambar 5.12 Konsep Fasad Bangunan (2) .....	159
Gambar 5.13 Sketsa Konsep Selasar Bangunan .....	159
Gambar 5.14 Tata Ruang dalam Bangunan .....	161
Gambar 5.15 Konsep Suasana Ruang .....	162
Gambar 5.16 Konsep Ruang Pedagang .....	162
Gambar 5.17 Konsep Tata Hijau .....	162
Gambar 5.18 Konsep Foodcourt .....	162
Gambar 5.19 Konsep Gedung Parkir .....	162

Gambar 5.20 Konsep Selasar .....	163
Gambar 5.21 Loading Dock .....	163
Gambar 5.22 Konsep Entrance .....	163
Gambar 5.23 Konsep Struktur Bawah .....	164
Gambar 5.24 Konsep Struktur Badan .....	164
Gambar 5.25 Konsep Struktur Badan pada Bangunan .....	165
Gambar 5.26 Konsep Struktur Atap .....	165
Gambar 5.27 Konsep Distribusi Air Bersih .....	166
Gambar 5.28 Konsep Pembuangan Air Kotor dan Limbah .....	167
Gambar 5.29 Konsep Pencahayaan Alami .....	167
Gambar 5.30 Konsep Udara dalam Bangunan .....	169
Gambar 5.31 Lift Barang .....	169
Gambar 5.32 Ramp .....	169
Gambar 5.33 Tangga .....	170
Gambar 5.34 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran .....	170
Gambar 5.35 Konsep Sistem Elektrikal .....	171
Gambar 5.36 Titik Penangkal Petir pada Atap Bangunan .....	171
Gambar 5.37 Konsep Pengolahan Sampah Menggunakan Teknologi Anaerobik .....	172

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Penyaluran Langsung Kepada Konsumen .....	31
Diagram 2.2 Penyaluran Dengan Jasa Perantara .....	31
Diagram 2.3 Melalui Pedagang Eceran .....	31
Diagram 2.4 Penyaluran Melalui Pedagang Besar dan Eceran .....	31
Diagram 2.5 Penyaluran Pedagang Besar dengan Menggunakan Perantara .....	32
Diagram 4.1 Pola Gerak Sirkulasi Pedagang .....	73
Diagram 4.2 Pola Gerak Sirkulasi Pembeli .....	73
Diagram 4.3 Pola Gerak Sirkulasi <i>Suplayer</i> Barang .....	74
Diagram 4.4 Pola Gerak Sirkulasi <i>Staff</i> dan Pengelola .....	74
Diagram 4.5 Pola Gerak Sirkulasi Petugas Teknik .....	74
Diagram 4.6 Matriks Kelompok Kegiatan Utama .....	90
Diagram 4.7 Matriks Kelompok Kegiatan Pengelola .....	90
Diagram 4.8 Matriks Kelompok Kegiatan Servis .....	91
Diagram 4.9 Matriks Kelompok Kegiatan Penunjang .....	91
Diagram 4.10 Matriks Kelompok Kegiatan Penunjang .....	91
Diagram 4.11 Organisasi Ruang Kelompok Perdagangan .....	92
Diagram 4.12 Organisasi Ruang Kelompok Sirkulasi Barang .....	93
Diagram 4.13 Organisasi Ruang Kelompok Bongkar Muat .....	93
Diagram 4.14 Organisasi Ruang Kelompok Pengelola .....	94
Diagram 4.15 Organisasi Ruang Kelompok Amenitas .....	94
Diagram 4.16 Organisasi Ruang Kelompok Penunjang .....	95
Diagram 4.17 Organisasi Antar Kelompok Ruang – Alternatif 1.....	95

Diagram 4.18 Organisasi Antar Kelompok Ruang – Alternatif 2.....	96
Diagram 4.19 Distribusi Air Kotor dan Air Limbah .....	144
Diagram 5.1 Konsep Tata Ruang Dalam Massa 1 .....	159
Diagram 5.2 Konsep Tata Ruang Dalam Massa 2 .....	160

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional .....	18
Tabel 2.2 Jumlah Kamar mandi Sesuai Jumlah Pedagang .....	37
Tabel 4.1 Kebutuhan Fasilitas Kegiatan Jual Beli .....	65
Tabel 4.2 Kebutuhan Fasilitas Kegiatan Sirkulasi Barang .....	67
Tabel 4.3 Pengelolaan Bangunan .....	68
Tabel 4.4 Kelompok Kegiatan Fungsi Utama .....	77
Tabel 4.5 Kelompok Kegiatan Fungsi Penunjang .....	78
Tabel 4.6 Analisa Kebutuhan Ruang .....	81
Tabel 4.7 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Utama .....	82
Tabel 4.8 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola .....	85
Tabel 4.9 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis .....	86
Tabel 4.10 Analisa Perhitungan Besaran Ruang .....	87
Tabel 4.11 Standar Ukuran Kendaraan .....	88
Tabel 4.12 Kebutuhan Parkir Mobil Pick Up .....	89
Tabel 4.13 Analisa Perhitungan dan Kebutuhan Lahan Parkir .....	89
Tabel 4.14 Analisa Tata Massa Bangunan .....	118
Tabel 4.15 Analisa Bentuk Dasar Bangunan .....	119
Tabel 4.16 Analisa Jenis Pola Hubungan Ruang .....	120
Tabel 4.17 Analisa Jenis Pola Pencapaian Bangunan .....	121
Tabel 4.18 Analisa Jenis Bentuk Entrance Bangunan .....	123
Tabel 4.19 Analisa Struktur Atap .....	127
Tabel 4.20 Jenis Sistem Struktur Bawah .....	133

Tabel 4.21 Jenis dan Karakteristik Lampu .....	139
Tabel 4.22 Sistem Distribusi air bersih .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional sejak jaman dulu memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi rakyat, selain itu juga berfungsi sebagai tempat bermuaranya produk-produk rakyat di sekitarnya dan merupakan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, hingga saat ini pasar tradisional di seluruh Indonesia mencapai 13.450 unit dan mampu menampung lebih dari 12.625.000 pedagang (Malono. 2011). Menurut Asosiasi Perdagangan Pasar Tradisional Seluruh Indonesia (APPSI) pada tahun 2015, mencatat sebanyak 2.000 pasar tradisional tergerus keberadaannya karena kehadiran pasar modern. Perkembangan pasar modern bukan penyebab utama redupnya pasar tradisional tetapi karena infrastruktur pasar tradisional semakin buruk, pengorganisasian para PKL dan pelaksanaan praktik pengelolaan pasar yang lebih baik (QE Journal, Vol.01 – No.01). Sejauh ini pasar tradisional memegang peran penting dalam perkembangan di bidang perekonomian Indonesia, tetapi telah terbentuk citra sebagai tempat belanja yang kumuh, becek, jorok, infrastruktur tidak nyaman dan tidak memadai yang menjadi faktor menurunnya daya saing dengan tempat perbelanjaan lainnya.

Pasar tradisional merupakan sektor perdagangan yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya pola interaksi antara penjual dan pembeli saat tawar menawar barang dagangan, tidak hanya sebagai aktivitas penjual dan pembeli. Dalam perkembangannya, pasar tradisional juga sebagai media wisata belanja, edukasi, serta meningkatkan pendapatan pedagang mikro atau terhadap pihak penggerak ekonomi kerakyatan (Barsamian, dkk. 2008). Oleh karena itu pasar tradisional memiliki multifungsi yaitu sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, media edukasi dan wisata.



Setelah berkembangnya era modernisasi yang semakin maju, membuat pasar tradisional semakin terpinggirkan. Adanya pasar modern tersebut senantiasa lebih menarik konsumen dari pada harus pergi ke pasar tradisional yang dituntut untuk menawar barang, tempat yang kotor, orang-orang yang berdesakan, dan lain-lain. Terpinggirnya keberadaan pasar tradisional akan berdampak pada hilangnya mata pencarian masyarakat dan juga berdampak pada sisi sosial (interaksi sosial dan ekonomi) pada kota tersebut.

### 1.1.1. Latar Belakang Permasalahan Pasar Atas

Pasar Atas di Kota Curup merupakan pasar Tradisional sebagai pasar induk di Kabupaten Rejang Lebong yang terletak di Jl. Ade Irma Nasution, Kecamatan Curup Tengah sejak tahun penjajahan Belanda. Pasar Atas di Kota Curup memiliki lahan yang dipisahkan oleh Jl. Ade Irma Nasution sehingga terbagi menjadi tiga bagian, yakni pasar barang yang memiliki gedung dua tingkat, pasar daging, dan pasar terminal yang hanya berupa kios-kios dan lapak saja.



Gambar 1.1 Lokasi Eksisting Pasar Atas Kota Curup  
Sumber: Google Earth (2017)

Badan Pemerintahan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Rejang Lebong Kota Curup memiliki perbincangan tentang pengembangan pasar terminal menjadi PTM (Pasar Tradisional Modern) pertama di Kota Curup. Bupati Rejang Lebong, H. Ahmad Hijazi, S.H, M. Si menyatakan bahwa





pembangunan pasar tradisional modern merupakan salah satu perencanaan yang tepat ketimbang membangun sebuah Mall yang mana nanti akan mematikan usaha kecil masyarakat daerah. Rencana pengembangan tidak hanya terpaku pada Pasar Atas saja namun juga pembangunan kawasan pedestrian, penataan PKL, dan pembenahan ruang terbuka hijau disekitaran Pasar Atas. Berikut identifikasi masalah yang terjadi di Pasar Atas:

### 1) Pembagian zonasi



Gambar 1.2 Pengelompokan Bagian Penjualan

Sumber: Google Earth (2017) dan Dokumentasi Pribadi (September 2017)

Pembagian zona pada Pasar Atas tidak teratur, akibatnya kelompok kering (kelompok jasa, kelompok warung, toko), kelompok kotor yang tidak bau (kelompok hasil bumi dan buah-buahan), kelompok kotor yang bau dan basah (kelompok sayur dan bumbu), kelompok bau, basah dan kotor (kelompok ikan dan daging) tercampur tanpa ada pola penataan yang teratur.

### 2) Parkir dan Sirkulasi

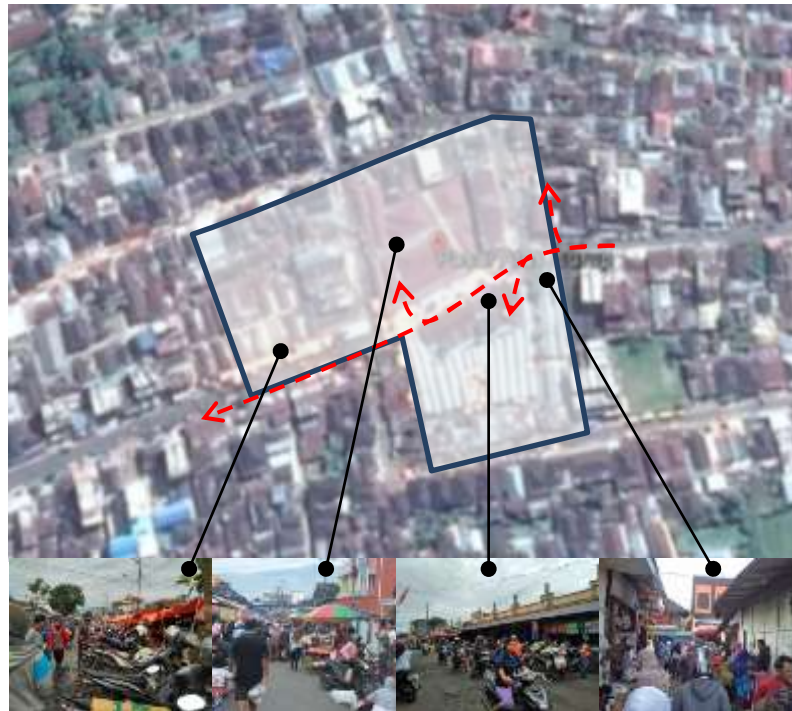
- Parkir dan sirkulasi diluar bangunan

Tidak adanya lahan parkir khusus, baik untuk pengguna, pengunjung ataupun pengelola. Sedangkan pasar tradisional memerlukan lahan parkir yang luas baik untuk pengelola maupun pengguna, sehingga membuat masyarakat memarkirkan motor dekat



dengan area penjualan yang pada akhirnya menyebabkan macet dan mengganggu kegiatan masyarakat lainnya. Terlebih akses utama menuju pasar tersebut adalah Jl. Ade Irma Nasution yang merupakan jalan utama menuju pasar atas dan menuju pusat perdagangan lainnya.

Ruang sirkulasi bagi pengguna tidak sesuai dengan standar perancangan pasar sehingga membuat kondisi pasar sering mengalami sesak dan berhimpitan.



Gambar 1.3 Jalur Sirkulasi di Luar Bangunan dan Parkir Pasar Atas  
Sumber: Google Earth (2017) dan Dokumentasi Pribadi (September 2017)

Ruang jalan yang semestinya menjadi pedestrian atau pejalan kaki digunakan untuk parkir kendaraan dan *claim* pedagang yang menyebabkan sirkulasi menjadi tidak teratur dan terganggu. Ruang untuk pedestrian menjadi berkurang dengan adanya pedagang dan kendaraan tersebut.



- Sirkulasi di dalam bangunan



Gambar 1.4 Jalur Sirkulasi di Dalam Bangunan

Sumber: Google Earth (2017) dan Dokumentasi Pribadi (September 2017)

### 3) Lapak atau kios

Jumlah pedagang yang tercatat dalam masing-masing bagian Pasar Atas adalah sebagai berikut; pada pasar daging, pedagang basah berjumlah 126 pedagang dan pedagang kering 178 pedagang. Pada bangunan bertingkat dua, jumlah los yang tersedia 400 los tetapi hanya 258 los atau kios yang ditempati oleh pedagang. Jumlah PKL yang berada di sekitar bangunan berjumlah 210 pedagang.

Dalam pasar terminal menjual sayuran dan beberapa barang-barang seperti baju, keperluan rumah tangga, dan beberapa PKL. Dalam pasar terminal terdapat 420 pedagang, sedangkan kios atau lapak yang tersedia resmi hanya berjumlah 82 kios dengan 13 kios yang tidak terpakai. Bukan hanya itu, pedagang yang berjualan disepanjang jalan KH. Hasyim Azhari mencapai 300 pedagang. (Data dari PD Pasar Atas. 2017) Hal ini menyebabkan kemacetan dan ketidak-nyamanan masyarakat yang akan melakukan aktivitas sehari-hari di jalan tersebut.

Dengan jumlah pedagang yang terhitung lebih banyak dari pada jumlah kios yang tersedia dan juga banyaknya pedagang yang berjualan disepanjang Jalan KH. Hasyim Azhari sehingga membuat aktivitas masyarakat lainnya menjadi terganggu maka diperlukan sebuah pengembangan perancangan pasar tradisional yang mampu menampung seluruh pedagang.



Kurangnya los atau lapak dan juga pemanfaatan los yang tidak digunakan dengan baik membuat banyak pedagang berjualan di sepinggiran jalan, di depan rumah masyarakat, di depan masjid sehingga mengganggu aktivitas masyarakat lainnya. Penggelaran lapak di pinggir jalan tidak hanya sepanjang 5-7 meter saja, melainkan mencapai sekeliling daerah Kelurahan Sidorejo yang mana terdapat pertokoan dan rumah warga di sekitarnya.



Pedagang yang tidak memiliki los atau kios



Pedagang yang berjualan disepanjang Jl. Ade Irma Nasution dan Jl. KH. Hasyim



Gambar 1.5 Pedagang di Sekitaran Jalan

Sumber: Google Earth (2017) dan Dokumentasi Pribadi (September 2017)

#### 4) *Signage* atau penanda

Tidak adanya *signage* yang menjadi penanda bagian-bagian kelompok sehingga para pembeli terkadang diharuskan mengelilingi pasar untuk mencari bagian-bagian tertentu.



Kebanyakan orang akan cenderung datang ke tempat yang memiliki petunjuk arah dan letak tempat yang strategis. Pasar Atas pada bagian luar bangunan didominasi oleh pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan beberapa los kayu yang tersusun di sepinggiran jalan. Lain halnya dengan pedagang yang berada di dalam bangunan cenderung lebih sepi, sehingga terjadi kesenjangan antara pengunjung di dalam bangunan dan di luar bangunan dikarenakan pada bagian dalam bangunan tidak strategis.



Gambar 1.6 Pedagang di Luar Bangunan (kiri), Pedagang di Dalam Bangunan (kanan)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (September 2017)

#### 5) Sistem utilitas dan pengelolaan sampah

Banyaknya sarana penunjang yang tidak tersedia dan rusak serta masalah sampah yang tidak diolah dengan baik menyebabkan kondisi pasar menjadi tidak nyaman dan tidak memenuhi standar perancangan pasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Selokan di sekitaran pasar yang tidak terawat menyebabkan pasar semakin tidak tertata dengan baik.

Pada pasar daging, tidak ada saluran drainase yang dapat menampung aliran air dari pedagang dalam kategori pedagang basah, sehingga mengakibatkan banyak genangan air pada jalur sirkulasi di dalam bangunan yang pada akhirnya membuat minat pembeli menjadi berkurang dan membuat para pedagang berpindah ke pinggir jalan.



Gambar 1.7 Tempat Sampah (kiri), Sampah di Dekat Pedagang (kanan),  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (September 2017)



Gambar 1.8 Saluran drainase di luar bangunan (kiri), Jalur Sirkulasi di Dalam Pasar Daging (kanan)

Sumber: Dokumentasi Pribadi (September 2017)

Selain itu, tidak adanya tong-tong sampah disetiap lapak pedagang. Sampah yang akan dibuang menjadi tertumpuk di sekitar ruang pedestrian.

#### 6) Area Servis

Area servis yang menunjang kegiatan yang ada di pasar seperti toilet dan *loading dock* tidak tersedia. Toilet umum yang seharusnya menjadi sarana penunjang sudah tidak bisa digunakan lagi dan terbengkalai begitu saja. Sedangkan untuk area penunjang pengangkutan dan pemasok barang tidak tersedia, sehingga para pedagang yang memasok barang menggunakan mobil *pick up* menggunakan jalan yang menjadi sirkulasi untuk para pengunjung.

Keberadaan pasar tradisional yang memiliki *image* ruang kumuh dan kotor menjadi nilai kurang bagi konsumen karena ruang mempunyai arti penting bagi kehidupan. Pengolahan tatanan ruang dalam dan ruang luar yang terbentuk dan terpola serta mempertahankan budaya Pasar Atas sebagai pasar tradisional juga mempertahankan interaksi sosial akan dipertimbangkan dalam perencanaannya.

Perancangan pasar tradisional dengan menciptakan pola tata ruang yang menyesuaikan dengan aktivitas dan kegiatan yang ada di dalam pasar. Pengaturan dan pembentukan pola ruang juga disesuaikan dengan konsep 7 pendekatan dari Markus Zahnd sehingga nantinya perancangan pasar dapat mencakupi seluruh kegiatan di dalam pasar dengan memenuhi standar kebutuhan dan ketentuan dalam perencanaan dan perancangan pasar.



Agar menghilangkan citra pasar tradisional yang terkesan kumuh, bau, kotor dan tidak nyaman serta melihat bagaimana kondisi lingkungan sekitar (baik bangunan maupun aktivitas) maka dalam perancangan ini perlu mempertimbangkan bagaimana menciptakan pasar tradisional dengan penataan modern sehingga dapat menjadi suatu pasar yang nyaman, aman serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi zaman sekarang.

Pasar tradisional dengan penataan modern ini akan menghasilkan pasar tradisional yang terkesan lebih bersih dan tidak berbau, tidak becek dan tidak kumuh. Pasar tradisional dengan penataan modern bukan berarti sama dengan supermarket ataupun swalayan, melainkan masih tetap sama dengan pasar tradisional dimana para penjual dan pembeli masih dapat berjumpa dan melakukan tawar-menawar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam redesain pasar tradisional ini adalah:

- Bagaimana menciptakan pasar tradisional yang mampu memenuhi kebutuhan serta aktivitas masyarakat dengan memperhatikan batasan ruang sehingga menciptakan pola tata ruang pasar yang sesuai?
- Bagaimana mendesain pasar tradisional dengan penataan modern yang dapat meningkatkan citra pasar tanpa mengubah atau menghilangkan tradisi di dalamnya?

## 1.3 Tujuan dan Sarana

### 1.3.1. Tujuan

Tujuan dalam redesain Pasar Tradisional Pasar Atas Kota Curup ini nantinya adalah:

- a. Merencanakan dan merancang pasar tradisional yang menjadi wadah berjualan yang lebih layak, efektif dan fleksibel sehingga memaksimalkan fungsi pasar.



- b. Menciptakan pasar yang nyaman dan bersih serta mampu mengatasi permasalahan ketersediaan wadah para pedagang, sirkulasi kendaraan, ruang parkir, pejalan kaki dan pola penataan ruang didalamnya

### 1.3.2. Sasaran

Sasaran dari Redesain Pasar Tradisional Pasar Atas Kota Curup adalah untuk terwujudnya Pasar Tradisional yang menjadi sarana yang menunjang kebutuhan masyarakat baik para pengguna, pengelola, maupun penjual serta pembeli dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari pasar tersebut.

## 1.4 Ruang Lingkup

- Pemahaman aktivitas, karakteristik, serta perilaku masyarakat setempat. Baik masyarakat secara umum maupun pasar pengguna pasar, seperti penjual, pembeli, distribusi barang dan pangantar.
- Menganalisa objek kasus yang serupa sehingga menjadi tolok ukur dalam meredesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup.
- Perencanaan ruang yang mewadahi berbagai kegiatan yang ada di dalam pasar dengan berfokus pada penataan dan organisasi ruang.
- Menyusun konsep perancangan yang nantinya akan dipergunakan dan diolah dalam meredesain Pasar Tradisional Pasar Atas di Kota Curup.

## 1.5 Metode Penulisan

Beberapa metode penulisan yang digunakan dalam proses redesain Pasar Tradisional Pasar Atas Kota Curup adalah:

### 1. Observasi Lapangan

Melakukan observasi dan pengamatan langsung ke lokasi perancangan atau lapangan serta menganalisis permasalahan, kegiatan dan kebutuhan yang akan menjadi dasar dalam perancangan.

### 2. Studi Literatur

Studi literatur didapat dari data-data atau literatur dan pustaka yang menyangkut permasalahan dalam perencanaan dan perancangan pasar





tradisional disertai dengan pemahaman pendekatan arsitektural yang akan digunakan.

3. Studi Kasus

Melakukan pengamatan pada studi kasus serupa mengenai pasar tradisional sebagai masukan dan sebagai bahan perbandingan yang akan berkaitan dengan kegiatan dan fasilitas yang akan digunakan.

4. Pengumpulan Data

Mengumpulkan seluruh data yang didapat dari beberapa sumber seperti literatur, Badan Pemerintahan Daerah, Dinas Pendapatan Daerah serta para pengelola pasar yang terkait di dalamnya.

5. Analisis Data

Melakukan analisa terhadap data-data yang ada, baik dari literatur yang sudah dikumpulkan maupun data lapangan yang sudah diamati yang kemudian dikaji sehingga dapat menentukan standar kebutuhan pasar tradisional.

6. Penemuan Konsep Perancangan

Menentukan konsep perancangan yang akan menjadi dasar dalam mendesain pasar tradisional yang akan dirancang.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penulisan ini terbagi menjadi lima tahap, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang informasi dan uraian mengenai latar belakang perencanaan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pembahasan dalam penulisan secara umum.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan dan menjabarkan mengenai objek perancangan yang akan dibahas dalam penulisan, mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi objek sejenis mengenai objek yang dirancang.

## **BAB III METODE PERANCANGAN**

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan atau tema perancangan yang digunakan dan juga berisi pendalaman dan penerapan tema terhadap objek perancangan.

## **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

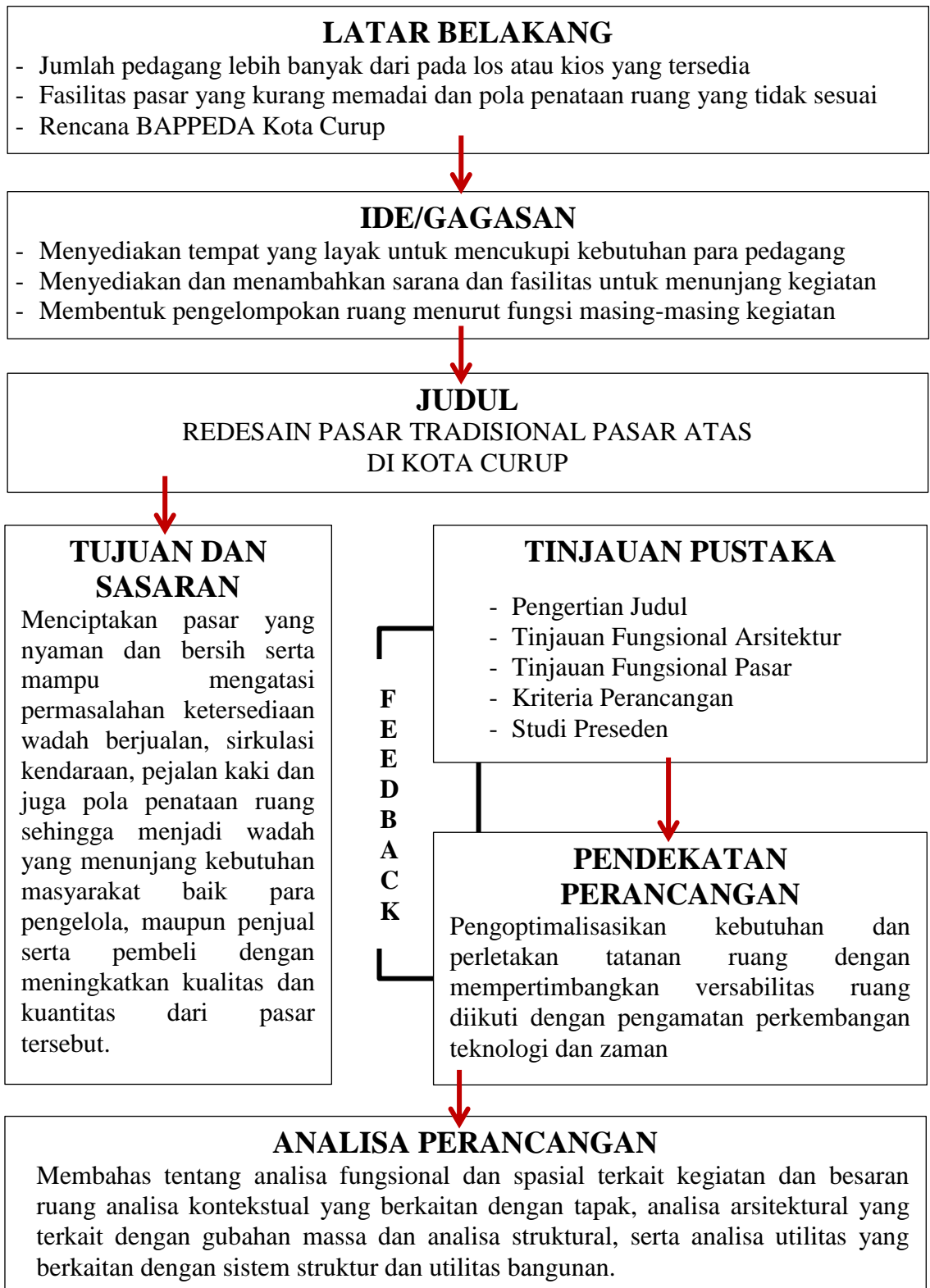
Berisikan penjelasan mengenai data dan analisis fungsional dan spasial yang meliputi data, analisa dan respon. Data dan analisis kontekstual berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis arsitektural berisikan data, analisis dan respon. Data dan analisis fungsional struktural berisikan data-data struktural. Data dan analisis fungsional utilitas berisikan data, analisis dan respon.

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisikan mengenai penjelasan konsep dasar. Selain itu juga membahas tentang konsep perancangan meliputi perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, konsep perancangan utilitas dan juga disertai daftar pustaka yang berisi mengenai sumber buku, jurnal, tesis, majalah jurnal/ilmiah arsitektur serta terdapat pula lampiran.



## 1.7 Kerangka Berfikir





## DAFTAR PUSTAKA

Buku/ Referensi:

- Belshaw, Cyril S.** 1981. *Tukar-Menukar Tradisional dan Pasar Modern*. Jakarta. Gramedia.
- Ching, Francis D.K.** 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang Dan Susunannya*. Jakarta. Erlangga.
- Dewar, D.dan V. Watson.**1990. *Urban Market Developing Informal Retailing*. London: Rontledge.
- Eni, Zuliana.** 2016. *REVITALISASI PASAR TRADISIONAL NGEMLAK TULUNGAGUNG*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- MacDonald, Angus J.** 2001. *Structure and Architecture*. Elsevier: Oxford.
- Maya Monica Adianti dan Moch. Salatoen Pujiono.** 2015. *Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern (Jurnal Sains dan Seni Vol.4)*. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Neufert, Ernest.** 1996. *Data Arsitek jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Neufert, Ernest.** 2002. *Data Arsitek jilid 2*. Erlangga: Jakarta.
- NMWR Devi.** 2013. *Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Oktavia, Galuh.** 2007. *Redesain Pasar Jongke Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Pena, William.** 1977. *Problem Seeking, An Architectural Programming Primer*. CBI, Publishing Company, Inc.

**Zahnd, Markus.** 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta. Kanisius.

**Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI 2008** tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar.

**Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.48/M-Dag/Per/8/2013** tentang Klasifikasi Pasar Tradisional.

**Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia** Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

**Peraturan Menteri Pekerjaan Umum.** 2006. *Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Nomor: 30/PRT/M/2006.

**Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007.** Tentang PENATAAN DAN PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN.

**Permendagri tahun 2011** tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dana Alokasi Khusus Bisang Sarana Perdagangan

**RTRWK Rejang Lebong. 2012.**



Internet:

**Adamson.** 2010. *St. Lawrence Market North Building/City of Toronto Provincial Court.* <http://www.adamson-associates.com/project/st-lawrence-market-north-buildingcity-toronto-provincial-courts>. 9 September 2017.

**Anditripelia.** 2016. *TINJAUAN TEORI ARSITEKTUR.* <http://anditripelia.blogspot.co.id/2011/06/tinjauan-teori-arsitektur.html>, 12 September 2017.

**Anonym.** *Pasar Johar, Habitat Para Saudagar.* <http://visitsemarang.com/artikel/pasar-johar-habitat-para-saudagar>. 9 September 2017.

**Arsitektur Indonesia.** *Pusat Dokumentasi Arsitektur Indonesia.* <http://www.arsitekturindonesia.org/arsip/arsitek/profil?oid=35&page=9>. 9 September 2017.

**Architects, ERA.** 2011. *St. Lawrence Market North.* <http://www.eraarch.ca/project/st-lawrence-market-north/>. 9 September 2017.

**Pinterest.com.** 9 Desember 2017.

**Sinly Evan P.** 2014. *SAMPAH PASAR TRADISIONAL SEBAGAI SUMBER ENERGI ALTERNATIF BAGI MASYARAKAT PROVINSI BENGKULU.* <https://evanputra.wordpress.com/2013/02/17/sampah-pasar-tradisional-sebagai-sumber-energi-alternatif-bagi-masyarakat-provinsi-bengkulu/>. 19 Februari 2018.

**Anonym.** *Teknologi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit Dengan Sistem Biofilter Anaerob–Aerob.* [www.kelair.bppt.go.id/sitpa/artikel/limbars/limbahrs.html](http://www.kelair.bppt.go.id/sitpa/artikel/limbars/limbahrs.html). 9 desember 2017.